

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang tugas akhir peneliti yaitu “ Analisis Pembawaan Vokal Sri Hartati pada Lagu Keroncong Tanah Airku karya Kelly Puspito “, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sri Hartati adalah penyanyi keroncong yang sangat tepat menempatkan gaya bernyanyi keroncong asli. Ciri khas Sri Hartati tidak terlalu banyak nada hias seperti *cengkok*. Sri Hartati sangat mahir sekali dalam memaknai sebuah lagu yang ingin beliau bawakan, selain itu Sri Hartati sangat mahir juga dalam penjiwaan dalam menyanyikan lagu keroncong Keroncong Tanah Airku. Sri Hartati mempunyai ciri khas yang gagah dan mempunyai jenis suara alto, membuat suara bila didengarkan menghasilkan suara yang tenang dan syahdu. Bentuk lagu keroncong asli karya Kelly Puspito adalah A-B-C kalimat A mempunyai jumlah birama Sembilan bar, kalimat B memiliki jumlah birama sepuluh bar, dan kalimat C memiliki jumlah birama Sembilan bar.
2. Pada uraian bab III telah diuraikan kesulitan yang dihadapi banyak penyanyi yaitu sering kurang tepat dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku, terlihat dari segi membidik nada, notasi yang

kurang tepat, dan kurang menguasai teknik vokal secara baik dan benar.

Setelah mengetahui cukup banyak masalah yang dihadapi oleh penyanyi dalam membawakan lagu Keroncong Tanah Airku, peneliti sangat berharap bahwa karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penyanyi-penyanyi di luar sana maupun kontestan yang ingin mengikuti lomba menggunakan materi lagu ini. Tujuannya serta harapan peneliti membuat tugas akhir ini agar pembaca dapat memahami betul dan tidak salah ataupun bingung dalam menyanyikan lagu Keroncong Tanah Airku dan mempelajari secara mendetail beberapa notasi yang banyak menyesatkan dalam lagu ini dan juga atas dasar belum adanya penelitian yang meneliti lagu Keroncong Tanah Airku. Selain itu agar penyanyi diluar sana dapat mempraktekan secara mudah cara membawakan vokal keroncong asli secara baik dan benar, karena tidak sedikit penyanyi generasi muda yang belum bisa bernyanyi keroncong dengan baik dan benar sampai dengan sesuai aturan teknik sentuhan gaya keroncong asli.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang akhirnya dapat merumuskan saran. Semoga dapat membantu bagaimana bernyanyi keroncong asli, khususnya pada lagu Keoncong Tanah Airku ciptaan Kelly Puspito.

Antara lain sebagai berikut :

1. Kontestan (peserta) dan penyanyi yang ingin belajar keroncong asli khususnya pada lagu Keroncong Tanah Airku sangat

disarankan mempelajari teknik dasar bernyanyi yang baik dan benar terlebih dahulu, karena dalam bernyanyi keroncong asli, penguasaan teknik vokal sangat berfungsi, misalnya dalam teknik pernapasan, pada lagu keroncong banyak notasi-notasi yang membutuhkan napas yang panjang, karena dalam lagu keroncong asli terdapat gaya ciri khas gaya keroncong asli yang membutuhkan teknik vokal cukup tinggi, misal dalam satu frase terdapat notasinya loncat ke oktaf berikutnya kemudian diberi sentuhan gregel dan kemudian diikuti vibrasi pada belakangnya, teknik ini sangat dibutuhkan nafas yang panjang, sehingga teknik vokal wajib hukumnya untuk dikuasai.

2. Penyanyi sangat disarankan sebelum mengikuti lomba lebih baik mempelajari lagunya dari jauh-jauh hari, karena dalam mempelajari lagu keroncong tidak mudah, dan sangat dibutuhkan latihan yang cukup ekstra.
3. Penyanyi yang ingin atau akan membawakan lagu ini, sangat disarankan mempelajari dan menguasai notasi lagu tersebut terlebih dahulu, agar dalam menyanyikan lagu Keroncong Tanah Airku tidak terpeleset notasinya atau *fals*.
4. Sangat disarankan bagi penyanyi mempelajari teknik frasering dengan baik dan benar agar rasa yang ada di dalam lagu dapat

tersampaikan, dan rasa didalam lagu dapat muncul sehingga enak untuk didengar.

5. Sangat disarankan untuk penyanyi harus pintar-pintar dalam membawakan lagu keroncong asli, karena ditemui banyak diluar sana beredar lagu keroncong asli dengan notasi dalam bentuk kertas maupun dalam bentuk video cover yang salah, dan kurang tepat. Maka dari itu, sangat disarankan sebelum membawakan lagu keroncong tersebut wajib mencari notasi yang asli, dan benar.
6. Penyanyi juga harus pintar dalam membedakan porsi bernyanyi saat show dan porsi bernyanyi saat mengikuti lomba, dikarenakan sangat berbeda misi dan kebutuhan.
7. Sangat disarankan bagi penyanyi juga setelah membaca uraian pada bab 3 dapat dipelajari bagian-bagian yang banyak membuat penyanyi salah dan terjebak, agar saat dibawakan kembali dapat tepat dan sesuai dengan hasil yang memuaskan.

pada kesempatan ini Sri Hartati selaku narasumber juga menitipkan pesan bagi penyanyi-penyanyi yang ingin mengikuti lomba ataupun ingin membawakan lagu ini sebagai lagu pilihan atau wajib atau dalam show. Silahkan datang kerumah beliau untuk belajar, rutin setiap senin terdapat latihan Orkes Keroncong Surya Mataram. Silahkan bagi penyanyi yang ingin belajar, silahkan datang. Sangat disarankan bagi penyanyi-penyanyi yang ingin mengikuti lomba Sri

Hartati dengan senang hati sekali membantu dalam proses belajarnya, tetapi harus rutin dan tidak *mepet*, ujar Sri Hartati pada saat wawancara tanggal 4 mei 2017.



## DAFTAR PUSTAKA

- B.J, Budiman, *Mengenal Keroncong Dari Dekat*, perpustakaan akademi musik lembaga pendidikan kesenian Jakarta, 1979.
- Ganap, Victor, *Kerontjong Toegoe*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2011.
- Harmunah, S.Mus, Musik Keroncong, *Sejarah, Gaya dan Perkembangan*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1987.
- Heins, Ernst, *Keroncong dan Tanjidor – Two cases of urban folkmusic in Jakarta*, Asian Music VII-I, Journal of the society for Asian Music, 1975.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Kusbini, *sejarah kehidupan perkembangan da nasal usul seni musik keroncong Indonesia*, Yogyakarta, 1970.
- Nasution, *Langkah-langkah Penelitian*. Jakarta, 1988.
- Pramayuda, *Teknik Bernyanyi*. Jakarta. Kanisius, Yogyakarta, 2010.
- Pranadjaja, *Seni menyanyi*. Jakarta : C.V Baru, 1976.
- Soeharto AH, *Serba-Serbi Keroncong*, Musika, Jakarta Pusat, 1996.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, 2009.
- Sumaryanto, F. Totok., *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang:UNNES Press2007.
- Suryati, *"Penerapan Teknik Vokal dalam pembawaan tembang macapat: surya seni"*. Jurnal penciptaan dan pengkajian seni. Yogyakarta Februari, 2010.
- Wahid Bhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1987.

Sumber lain :

<http://katakelana.wordpress.com/2012/10/22/k3lly-puspito-dan-musik-keroncong-di-kota-semarang/> diunduh pada hari kamis 23 maret 2017.

<http://kbbsi.web.id/jumpa/> diunduh pada hari jumat 31 maret 2017,

[http://simpeg.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20131/rpp\\_88594.pdf](http://simpeg.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20131/rpp_88594.pdf). Diunduh pada hari minggu 28 mei 2017.

<http://www.tjroeng.com/?s=gaya+Keroncong+asli> di unduh pada hari kamis 30 maret.2017.

<http://kusumarecord.com/wp-content/uploads/2014/01/KOK-014-Nusa-Tercinta.jpg> , rabu 14 juni 2017.

<http://kusumarecord.com/wp-content/uploads/2014/01/KOK-015-Malam-Kenangan.jpg> , rabu, 14 juni 2017.

<http://kusumarecord.com/wp-content/uploads/2014/01/KOK-021-Fajar-Pagi.jpg> , rabu, 14 juni 2017.

<http://kusumarecord.com/wp-content/uploads/2014/01/KOK-016-Gotong-Royong.jpg> , rabu 14 juni 2017.

<https://itunes.apple.com/us/album/album-emas-keroncong-sri-hartati/id912234689> , rabu 14 juni 2017.

Wawancara Narasumber :

1. Nama : Hajah Sri Hartati
2. Nama : Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum